

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan terhadap orang lain agar orang lain memiliki pengetahuan dan keterampilan. Keberhasilan suatu pendidikan tidak luput dari usaha dan peranan guru sebagai penggerak dibidang pendidikan. Oleh karena itu, sebagai guru harus menguasai berbagai macam metode dan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Namun demikian, kenyataan dilapangan menunjukkan keberhasilan pendidikan masih kurang. Salah satu faktor penyebab kegagalan tersebut adalah kurang bervariasinya model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, atau kurang sesuainya pendekatan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SDN Pasirangin 01 rasa ingin tahu yang ada pada diri siswa masih kurang hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang masih mengobrol ketika guru memulai pembelajaran, rasa mengantuk pada saat proses belajar mengajar dan masih banyaknya siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dengan rendahnya rasa ingin tahu pada siswa tentunya mempengaruhi rendahnya pencapaian hasil proses pembelajaran yang masih dibawah KKM yaitu rata-rata yang hanya mencapai 63,2.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil Pendekatan Inquiry sebagai salah satu pendekatan yang akan diterapkan pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN Pasirangin 01.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang masalah dapat diketahui bahwa guru telah gagal dalam melakukan proses belajar mengajar yang disebabkan oleh faktor penerapan model-model pembelajaran dan pendekatan yang kurang tepat dalam upaya meningkatkan rasa ingin tahu pada diri siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang masih mengobrol pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, rendahnya aktifitas dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran, rendahnya kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, terdapat siswa yang mengantuk dan terlihat jenuh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian akan dilakukan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan rasa ingin tahu siswa dengan menerapkan Pendekatan Inquiri . Oleh karena itu, melalui penelitian ini diusulkan judul PTK adalah : “ Penerapan Pendekatan Inquiri Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Struktur Bagian Tumbuhan Di Kelas IV SDN Pasirangin 01 Cileungsi Bogor.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA melalui pendekatan inquiri pada pembelajaran IPA tentang struktur bagian tumbuhan dikelas IV SDN Pasirangin 01 ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA tentang struktur bagian tumbuhan dalam upaya meningkatkan rasa ingin tahu siswa melalui pendekatan inquiri pada pembelajaran IPA dikelas IV SDN Pasirangin 01 ?
3. Bagaimanakah peningkatan rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran IPA tentang struktur bagian tumbuhan dikelas IV SDN Pasirangin 01 ?
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang struktur bagian tumbuhan dikelas IV SDN Pasirangin 01 ?

D. Tujuan Penelitian

Secara lebih khusus, tujuan pendidikan ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran IPA melalui pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPA dikelas IV SDN Pasirangin 01.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA dalam upaya meningkatkan rasa ingin tahu siswa melalui pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPA dikelas IV SDN Pasirangin 01.
3. Untuk mengetahui peningkatan rasa ingin tahu siswa melalui pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPA dikelas IV SDN Pasirangin 01.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa yang memicu keberhasilan siswa dalam belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, manfaat penelitian bagi siswa adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan latihan pada siswa untuk menemukan konsep dan prinsip dengan pembelajaran bermakna agar tidak mudah terlupakan, sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu pada siswa terhadap suatu pokok bahasan dengan ditandai oleh meningkatnya hasil belajar siswa.
3. Diharapkan dapat lebih meningkatkan interkasi antara guru dengan siswa, interaksi antar siswa dengan siswa agar lebih akrab dan menjalin kerjasama dengan baik.

Sementara itu manfaat khusus bagi guru adalah :

1. Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru.
2. Diharapkan dapat meningkatkan hasil prestasi siswa dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA di SD.
3. Diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan bagi guru dalam peningkatan kinerja dalam proses pembelajaran.

Selain itu manfaat penelitian bagi pihak sekolah adalah :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para guru.
2. Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah khususnya pada mata pelajaran IPA.
3. Sebagai perbaikan proses dan hasil belajar siswa sehingga tercipta sistem pembelajaran yang kondusif dan penuh inovasi.

F. Definisi Operasional

Judul penelitian : Penerapan Pendekatan Inquiri Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Struktur Bagian Tumbuhan Dikelas IV SDN Pasirangin 01 Cileungsi Bogor.

Adapun variabel yang terdapat pada PTK ini adalah :

1. Pendekatan Inquiri

Merupakan suatu pendekatan yang menekankan kepada siswa agar dapat belajar secara mandiri dan dapat menyelesaikan masalah sendiri dan seorang guru hanya berperan sebagai pembimbing pada saat mengalami kesulitan, siswa belajar secara aktif dan dapat menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang mereka buat. Adapun yang menjadi ciri khas dari pendekatan inquiri adalah terdapatnya sintaks dalam proses pembelajarannya yaitu: tahap bertanya (*ask*), tahap mengamati (*investigate*), tahap menghasilkan (*create*), tahap diskusi (*discuss*), tahap refleksi (*reflect*).

2. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu merupakan perasaan alami atau naluri alami yang dimiliki oleh setiap manusia maupun hewan dimana mereka memiliki perasaan penasaran didalam dirinya terhadap berbagai hal yang mendorong untuk melakukan pengamatan dan penyelidikan dengan mengamati lingkungan sekitar untuk mencari jawaban yang ada dalam pikiran mereka dan rasa penasaran tersebut. Adapun yang menjadi ciri dari adanya rasa ingin tahu adalah: aktif, kreatif, perhatian, terbuka, banyak bertanya, tidak cepat membosankan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa yang ditunjukkan dengan score (angka) sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

G. Hipotesis Tindakan

Dari hasil refleksi awal, kajian teoritik dan kerangka berfikir tersebut yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah :

Melalui pendekatan inquiri dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN Pasirangin 01.